

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

2.1.1 Sekilas Tentang PT Pura

Saat pertama berdiri pada 1908, Pura Group (Perseroan) hanyalah usaha percetakan kecil dengan karyawan yang berjumlah tidak lebih dari 8 orang. Namun saat ini, Perseroan telah bertumbuh menjadi salah satu nama yang cukup disegani di industri percetakan & pengepakan di seantero Asia Tenggara. Menyusul ekspansi secara perlahan namun pasti dan terarah selama bertahun-tahun, Perseroan kini merupakan kelompok usaha yang terintegrasi secara vertikal dan terdiri dari berbagai divisi/ unit bisnis, yang bergerak di bidang-bidang usaha sebagai berikut:

- a. Sistem Anti Pemalsuan.
- b. Pembuatan Kertas *Security* dan Kertas Uang.
- c. Konversi Kertas dan Film.
- d. Percetakan dan Pengepakan.
- e. Teknologi Identifikasi Tingkat Tinggi.
- f. Rekayasa.

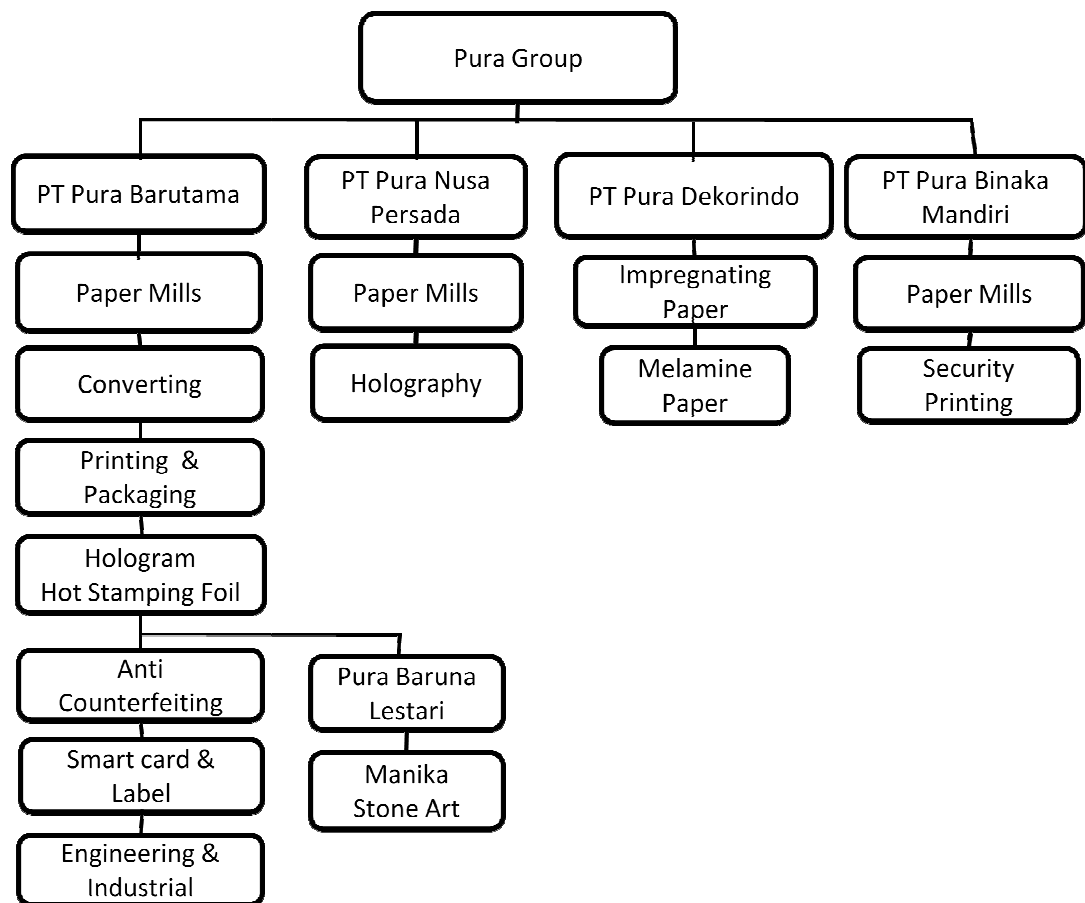
Pada tahun 1970 Pura Group mencatat tonggak sejarah penting dengan peralihan kepemimpinan baru di bawah generasi ketiga - Jacobus Busono. Saat itu, Perseroan telah berkembang menjadi sebuah usaha percetakan dengan 35 karyawan.

Di bawah kepemimpinan dan profesionalisme tim manajemen dan sinergi lebih dari 8500 karyawan, Perseroan terus bertumbuh pesat untuk memasuki pasar-pasar baru, baik domestik maupun di luar negeri.

Kunci sukses Pura Group bertumpu pada lini produk yang komplit dan basis produksi berkapasitas tinggi, terdiri dari lebih 25 divisi produksi di atas lahan seluas lebih dari 65 hektar. Perseroan berkantor pusat di Kudus, sekitar 50 kilometer di timur kota Semarang, Indonesia.

2.1.2 Struktur Grup

Gambar 2.1
Struktur PT Pura Group



Sumber: PT Pura Barutama *Engineering Division*

Pura Group dibagi menjadi beberapa unit-unit produksi, diantaranya PT Pura Barutama yang memproduksi *Paper Mill, converting, printing & packaging, hologram hot stamping foll*, anti *counterfeiting, Smart Cart & label, Enginering & Industrial*. Pada PT Pura Nusa Persada memproduksi *Peper Mills* dan *Holography*, PT Pura Dekorindo memproduksi *Impregnating Paper* dan *Melamine Paper* serta PT Pura Binaka Mandiri memproduksi *Paper Mills* dan *Security Printing*.

2.1.3 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

A. Visi dan Misi Perusahaan

1. Memenuhi permintaan dan kebutuhan akan produk-produk pengepakan dan percetakan di pasar domestik dan di luar negeri, dengan menawarkan solusi yang inovatif, berkualitas, dan berbasis teknologi canggih dan bahan baku lokal.
2. Ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kemakmuran kehidupan perekonomian daerah yang dikembangkan secara serasi dan seimbang dalam satu kesatuan perekonomian nasional dengan mendayagunakan potensi dan peran serta daerah secara optimal.

B. Budaya Perusahaan

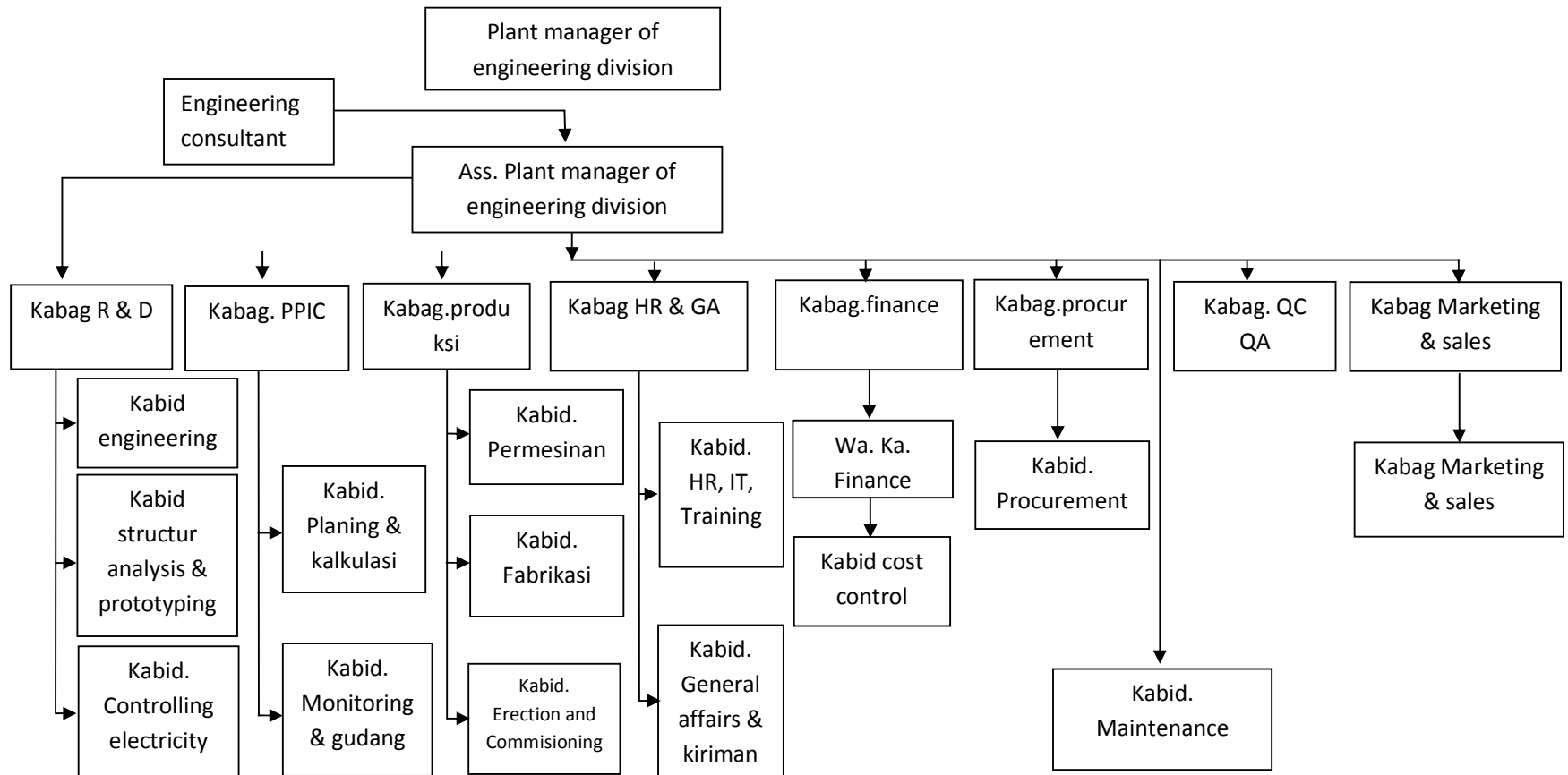
1. Inovasi/ gebrakan dan pembelajaran yang berkesinambungan adalah kunci untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.
2. Sumber daya manusia adalah kunci dari inovasi.
3. Membangun karakter adalah langkah pertama untuk melahirkan sumber daya manusia yang kompeten.

2.1.4 Tujuan PT Pura Barutama *Engineering Division*

1. Membuka lapangan kerja bagi karyawan.
2. Meningkatkan perekonomian negara.
3. Memenuhi kebutuhan kertas bagi masyarakat.
4. Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran.
5. Menjalinkan hubungan dengan negara lain dengan meningkatkan kerjasama dalam bidang perdagangan.
6. Meningkatkan devisa Negara

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.2
Struktur Organisasi PT Pura Barutama *Engineering Division*



Sumber : PT PURA Barutama *Engineering Division*

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan dikerjakan.

PT Pura Barutama *Engineering Division* menggunakan struktur organisasi tipe garis dan staf, karena organisasi perusahaan besar, terdapat banyak karyawan dan bakat karyawan dapat berkembang sesuai dengan keahliannya.

1. *Plant Manager*

Plant Manager bertugas mengatur, merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan seluruh produksi, keuangan, pemasaran, pengembangan produk, dan pengembangan SDM.

Plant Manager memiliki wewenangan yaitu:

- a. Mengambil untuk semua hal yang berkaitan dengan pengendalian sistem manajemen baik secara operasional maupun non operasional perusahaan.
- b. Memberikan penilaian terhadap prestasi kerja bawahan dan bertanggung jawab memberikan perhatian, bimbingan yang semestinya pada karyawan.

2. *Assistant Plant Manager*

Assistant Plant Manager bertugas membantu semua pekerjaan dan menyediakan kebutuhan *Plant Manager*.

3. *Ahli Teknik Mesin Bidang Research & Development*

Ahli Teknik Mesin Bidang R&D bertugas sebagai tenaga ahli yang memantau proses pembuatan desain mesin-mesin yang diproduksi.

4. Kepala Bagian *Project Monitoring*

Kepala Bagian *Project Monitoring* bertugas merencanakan, mengatur, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan jadwal produksi, sehingga produksi yang dihasilkan sesuai dengan target waktu yang ditentukan.

Kepala Bagian *Project Monitoring* berwenang mengambil keputusan untuk semua hal yang berkaitan dengan kelancaran kegiatan produksi. Hal-hal yang bersifat prinsipil harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan *Plant Manager*.

5. Kepala Bagian *Quality Control dan Engineering Standard*

Kepala Bagian *Quality Control dan Engineering Standard* bertugas mengatur, merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengawasi kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan *Quality Control* yang bertujuan untuk menjamin kualitas hasil produksi.

Adapun tugas dan tanggung jawab adalah:

- a. Bertanggung jawab, mengkoordinasi dan mengawasi kualitas produk sehingga dapat meningkat dan kompetitif di pasaran.
- b. Memberikan masukan dan informasi kepada Pimpinan Unit tentang perkembangan kualitas produksi dan memberikan produk desain.
- c. Mengatur pembagian tugas para pelaksana dan menjaga semangat kerja, kedisiplinan kerja yang menunjukkan produktivitas kerja serta menjaga kelancaran QC.

6. Kepala Bagian *Maintenance*

Kepala Bagian *Maintenance* bertugas mengatur, merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengawasi semua kegiatan yang berhubungan dengan kelancaran instalansi listrik perusahaan.

7. Kepala Bagian *Research & Development*

Kepala Bagian R&D bertugas mengatur, merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengawasi kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan desain mesin-mesin yang akan diproduksi.

Kepala Bagian R&D berwenang mengambil keputusan untuk semua hal yang berkaitan dengan kegiatan R&D, dengan berkoordinasi dengan departemen terkait. Hal-hal yang prinsipil dan berakibat luas terhadap perusahaan, harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan *Plant Manager*.

8. Kepala Bagian *Part* dan *Machinery*

Kepala Bagian *Part* dan *Machinery* bertugas mengatur, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengawasi kegiatan mesin-mesin yang bersifat umum.

Kepala Bagian pengadaan memiliki kewenangan untuk mengambil semua keputusan yang berkaitan dengan masalah dalam proses pembuatan mesin. Hal-hal yang prinsipil dan berakibat luas terhadap perusahaan, harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan *Plant Manager*.

9. Kepala Bagian *Agricultur* dan *Fishery*

Kepala Bagian *Agricultur* dan *Fishery* bertugas mengatur, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengawasi kegiatan produksi mesin-mesin untuk pertanian dan perikanan.

Kepala Bagian *Agricultur* dan *Fishery* berwenang mengambil keputusan untuk semua hal yang berkaitan dengan proses pembuatan mesin. Hal-hal yang prinsipil dan berakibat luas terhadap perusahaan, harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan *Plant Manager*.

10. Kepala *Human Resource* dan *General Affair*

Kepala *Human Resource* dan *General Affair* berfungsi mengatur, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi semua kegiatan yang bersifat umum serta mengatur hal-hal yang berkaitan dengan transportasi, kebersihan, perawatan bangunan, perbaikan inventaris kantor serta administrasi dan kepersonaliaan.

Kepala *Human Resource* dan *General Affair* memiliki wewenang untuk mengambil keputusan mengenai semua hal yang berkaitan dengan umum, *public relation* dan urusan personalia. Hal-

hal yang prinsipil dan berakibat luas terhadap perusahaan, harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan *Plant Manager*.

11. Kepala Bagian *Finance* dan *Warehouse*

Kepala Bagian *Finance* dan *Warehouse* bertugas merencanakan, mengatur, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan administrasi, penggunaan kekayaan perusahaan, sistem pembukuan, penyusunan laporan keuangan perusahaan secara sistematis dan informatif untuk membantu pengendalian intern dan pengambilan keputusan manajemen.

Kepala Bagian *Finance* dan *Warehouse Affair* memiliki wewenang untuk mengambil keputusan mengenai semua hal yang berkaitan dengan masalah sistem administrasi keuangan seperti kalkulasi produk, catatan efisiensi, sistem akuntansi, elektronik data, data *processing* dan lain-lain yang berkaitan dengan tugasnya. Hal-hal yang prinsipil dan berakibat luas terhadap perusahaan, harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan *Plant Manager*.

12. Kepala Bagian *Procurement*

Kepala Bagian *Procurement* bertugas mengatur, merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengawasi kegiatan pembelian bahan baku dan *spare part* dan mengatur budget pembelian. Kegiatan lain yang berkaitan dengan pembelian juga termasuk dalam tugas manajer pengadaan. Dengan demikian kelancaran kegiatan produksi perusahaan tetap terjaga.

Kepala Bagian *Procurement* berwenang untuk mengambil semua keputusan yang berkaitan dengan masalah pembelian seperti harga beli, jadwal pembelian, sistem penerimaan barang dan lain-lain yang berkaitan dengan tugasnya. Hal-hal yang prinsipil dan berakibat luas terhadap perusahaan, harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan *Plant Manager*.

13. Kepala Bagian *Marketing*

Kepala Bagian *Marketing* berfungsi wakil unit untuk menjalin hubungan kerja yang baik dengan pelanggan agar dapat meningkatkan *performance*.

Adapun tugas dan tanggung jawab kepala bagian *marketing*:

1. Mengkoordinasikan:
 - a. Perencanaan atau pengiriman.
 - b. Pelaksanaan kegiatan pemasaran.
 - c. Kerjasama perusahaan dengan setiap pelanggan.
 - d. Penagihan piutang yang jatuh tempo.
 - e. Perkembangan produk baru
2. Sebagai penghubung bagian produksi dengan pelanggan dalam menentukan jenis produk yang dipasarkan, menyelesaikan kasus keluhan pelanggan.
3. Mengevaluasi
 - a. Kelancaran kegiatan pemasaran.
 - b. *Policy* pemasaran perusahaan.
 - c. Situasi perkembangan pasar dan perkembangan pesaing.
4. Mencari dan menerima *order* dari konsumen baik dalam maupun luar negeri.
5. Menyampaikan informasi *order* ke bagian *engineering* agar dibuat rancangan dan perkiraan waktu pengerjaan.

2.3 Kegiatan Usaha Perusahaan

Pada awalnya PT Pura Barutama *Engineering Division* hanya melayani pembuatan *part-part* dan rekondisi mesin-mesin *Printing & Converting* untuk group sendiri. Setelah melihat peluang diluar group sendiri, pada tahun 90-an PT Pura Barutama *Engineering Division* mulai mengerjakan pekerjaan diluar group sendiri, bahkan ekspor mesin-mesin ke beberapa negara antara lain: Malaysia, RRC, Iran dan lain-lain.

Pura memperhatikan peningkatan hasil produksi dengan menggunakan berbagai peralatan otomatis dengan pemikiran bahwa kesalahan manusia (*human error*) merupakan masalah yang berpotensi besar yang dapat terjadi kapan saja selama proses produksi.

Tujuannya adalah menciptakan sumber daya manusia untuk berkerja lebih pintar, mudah, cepat dan tepat dengan mengurangi lingkup pekerjaan yang tidak penting, sehingga mampu menciptakan lingkungan produksi yang efisien dan aman. Perhatian ini merupakan dasar dari orientasi bisnis dan pengembangan *Engineering*.

Terkait dengan tanggung jawab moral kepada bangsa dan negara, dengan keahliannya dalam *engineering* dan teknologi, Pura lebih perhatian pada peningkatan nilai tambah sumber daya potensial dalam perikanan dan pertanian nasional dengan mendesain dan membuat mesin *paddy dryer* dan *ice flake* yang sangat ekonomis dan efektif.

Engineering Division merupakan:

1. Yang pertama di Asia Tenggara dalam proses Optimasi dan Sterilisasi penggilingan minyak sawit.
2. Yang pertama di Asia Tenggara dalam penanganan limbah pabrik kertas
3. Pengalaman dalam pembuatan mesin *High Precision Printing*
4. Pengalaman dalam pembuatan desain sistem panas dan dingin yang digunakan dalam mesin cetak. Juga digunakan sebagai dasar desain mesin *Grain Dryer* dan *Ice Flake*.

2.3.1 Produk

a. INARI *Agricultural Machinery*

Dirancang untuk memaksimalkan konsistensi tingginya prosentase hasil pengeringan dibandingkan hasil pengeringan manual (sinar matahari), untuk produk pengeringan, mesin tersebut memberikan hasil yang sangat ekonomis dan terapan efektivitas teknologi, paling hemat dan membuktikan kelayakan komersial.

Melalui *Engineering Division*, Pura Group telah berhasil merancang mesin-mesin pertanian pasca panen dengan merk INARI sebagai solusi peningkatan hasil pertanian.

Untuk mengurangi tingginya biaya operasional, mesin pengering padi, jagung dan biji-bijian INARI dilengkapi dengan tungku sekam, bahan bakar sekamnya mudah didapat dan murah. Biaya operasional mesin pengering INARI hanya 30 rupiah per kilogramnya, hampir setara dengan biaya pengeringan lantai jemur.

Hasil pengeringan bersih dengan standar kadar air 14% dan cocok untuk pengeringan bibit padi, jagung, dan biji-bijian, serta mendukung untuk pengeringan hasil panen organik.

Kelebihan mesin pengering INARI terdapat pada:

1. *Mix-flow Drying system*, dengan lorong udara segitiga di dalam sistem pengeringan menjadikan pengeringan lebih cepat, merata, dan kerusakan dapat ditekan.
2. *Up-gradable*, kapasitas mesin dapat ditingkatkan
3. *Siroko fan*, membersihkan gabah dari debu dan butiran hampa.
4. *Knock-down*, bongkar-pasang mudah dan cepat, mesin dapat dipindahkan dengan mudah bahkan sampai daerah terpencil.
5. Mudah pengoperasian dan perawatan
6. Dilengkapi dengan PLC dan *Moisture Control* otomatis yang dapat mengatur kadar air gabah sesuai dengan yang dikehendaki
7. Dapat dijalankan pada berbagai kondisi cuaca, baik siang, malam, ataupun saat hujan.
8. Ekonomis, dengan menggunakan tungku sekam, biaya pengeringan hampir setara dengan menggunakan lantai jemur.
9. Tersedia berbagai kapasitas, mulai dari 5 ton, 10 ton, 20 ton, atau sesuai dengan permintaan.

Keuntungan bagi pengguna, antara lain:

1. Kelayakan secara komersial, biaya operasional murah, sehingga waktu pengembalian investasi (*return of payment*) lebih singkat
2. Teknologi terapan efektif, sesuai kondisi di Indonesia
3. Pelatihan sebagai layanan Pra-jual.
4. Garansi dan jaminan ketersediaan suku cadang
5. Layanan purna jual, teknisi akan datang berkala kepada *customer* untuk lebih meningkatkan pelayanan operasional dan kemajuan usaha.

Produk ini disajikan lengkap bersama dengan layanan pra-jual, purna jual dan layanan pelatihan operasional dan pemeliharaan, efisiensi dan pengetahuan biaya dan hubungan komersial yang efektif secara teoritis dan praktis terkait fasilitas *training centre*.

b. KOOREI Fishery Machinery

Sebagai negara yang sebagian besar wilayahnya adalah laut, Indonesia memiliki potensi perikanan yang sangat besar, mencapai 65 juta ton/tahun. Keterbatasan pengetahuan nelayan dalam penanganan hasil tangkapan ikan, nelayan membekukan ikan hasil tangkapan menggunakan es balok yang dihancurkan yang berakibat:

- a. Ikan terluka oleh pecahan es yang tajam.
- b. Pendinginan tidak rata, sehingga ikan membusuk sebagian.

Sebagai wujud nyata PT Pura Barutama *Engineering Division* memproduksi Mesin *Ice Flake* (Es Serpilh) merk **Koorei** yang memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Daya lebih kecil
- b. *Start up* mesin sampai dengan menghasilkan es hanya sekitar 10 menit
- c. Proses produksi kontinyu

- d. Dimensi mesin kompak, sehingga mudah dipindahkan dan dapat dipasang tanpa gedung khusus.
- e. Proses lebih higienis
- f. Dapat dipasang di kapal dengan bahan baku air laut.
- g. Mudah peroperasian dan perawatan
- h. Dapat dioperasikan dalam berbagai kondisi cuaca.
- i. Bergaransi

Kapasitas mesin bervariasi mulai dari 0,35 ton/hari sampai dengan 60 ton/hari atau sesuai dengan pesanan. Aplikasi mesin tersebut, antara lain:

- a. Perikanan
- b. Pengolahan hasil perikanan
- c. Peternakan dan Pengolahan daging
- d. Supermarket
- e. Restoran
- f. Hasil pertanian, seperti pembibitan, jamur, sayuran dan buah-buahan, dll
- g. Rumah Sakit
- h. Industri Kimia
- i. Konstruksi

c. *PARTS and MACHINERY*

Produk yang telah atau bisa dibuat di PT Pura Barutama *Engineering Division* adalah:

1. Pembuatan, rekondisi atau *Up Grade* Mesin :
 - a. Mesin *Rotogravure*.
 - b. Mesin OPP Laminasi
 - c. Mesin *Slitter*.
 - d. Mesin *Sheeter*.
 - e. Mesin *Labelling*.
 - f. Mesin *Bag Making*.

- g. Mesin *Cup Sealing*.
 - h. Mesin *Embossing*.
 - i. Mesin Gravi.
 - j. Mesin Lipat.
 - k. Rekondisi Mesin *Cigarette Maker, Packer & Assembler*.
 - l. Mesin pengaduk tembakau dan sauce.
 - m. Mesin pengering gabah, kacang, jagung.
 - n. Mesin pembuat tahu, mesin press afal.
2. Pembuatan dan Rekondisi *spare part* mesin-mesin industri dan proses produksi.
 3. Pembuatan *Roll* dari *Stainles Steel*, Bronze, Brass, Karet, *Silicone* ataupun *part* yang terbuat dari karet ataupun *silicone*.
 4. Pengecoran Ferrous Metal ataupun Non Ferrous Metal.
 5. Pembuatan dan reparasi *slitter knife*, kontra *knife*, polar *knife*, *shetter knife*, dll.
 6. Konstruksi dan Pengelasan.
 7. *Engineering* dan *Design*.

d. ENERGY Machinery

1. *Oil Press and Filter*
2. *Screw Oil Press*

Untuk menghasilkan minyak nabati dari berbagai biji-bijian seperti biji jarak, biji kapas, wijen, jagung, biji bunga matahari, zaitun, kacang-kacangan dan lain-lain

Hasil minyak dapat digunakan sebagai bahan bakar kompor minyak nabati. Bekerja otomatis karena menggunakan motor.

3. *Oil Filter Press*

Untuk membersihkan minyak nabati, terutama yang dihasilkan oleh mesin press. Bekerja otomatis karena menggunakan motor.

4. *SJO Plant*

5. *SJO Plant (Straight Jathropa Oil Plant* atau Unit Pemroses Minyak Jarak)

Unit pemroses minyak jarak terdiri dari dua bagian pressing unit (unit pengepresan) dan *refining* unit (unit pemurnian) dengan kapasitas 100 kg, 300 kg dan 1000 kg minyak per *batch* (proses). Hasil minyak dapat digunakan untuk bahan bakar mesin diesel (mobil, genset dan lain-lain).

6. *Wind Power*

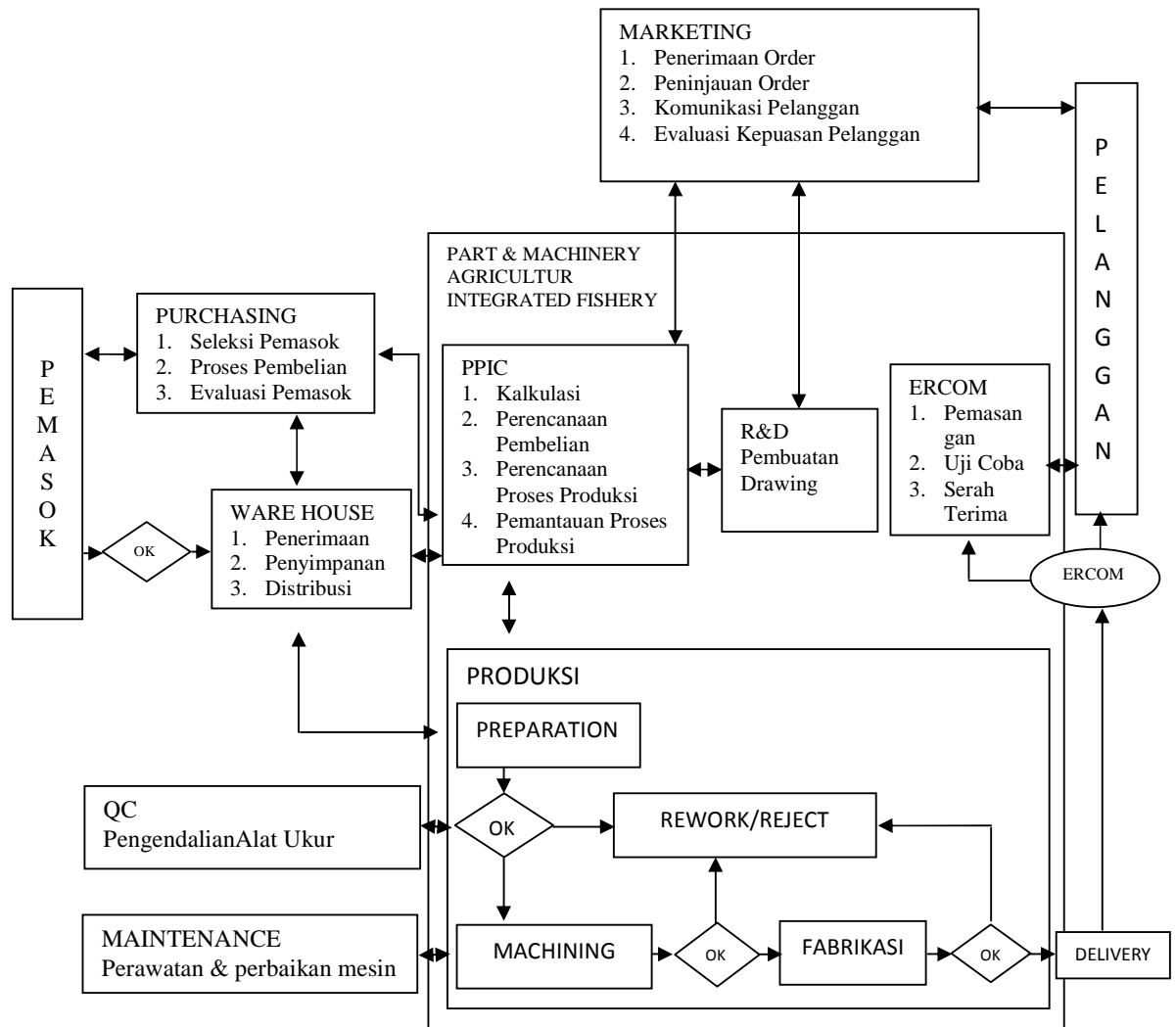
Dalam usaha memberikan sumber energi alternatif, PURA menawarkan *Wind Power*, pembangkit listrik tenaga angin yang sesuai dengan kondisi Indonesia.

PURA memproduksi *wind power* berbagai jenis dengan berbagai kapasitas:

1. Kapasitas 500 Watt
2. Kapasitas 1.000 Watt
3. Kapasitas 3.000 Watt.
4. Kapasitas 5.000 Watt

2.3.2 Alur Proses pada PT Pura Barutama *Engineering Division*

Gambar 2.3
Alur Proses *Engineering Division*



Sumber: PT Pura Barutama *Engineering Division*

Proses produksi merupakan suatu kegiatan menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku agar dapat mempertahankan kelangsungan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Proses produksi dimulai dari adanya pesanan masuk, pesanan bisa berasal dari dalam ataupun luar PT Pura Group, *urgent* dan proyek. *Urgen* adalah pesanan yang menuntut waktu pengerjaan yang lebih cepat sedangkan pesanan mesin dalam jumlah banyak yang berasal dari pabrik atau instansi disebut tender atau proyek. Pesanan dari luar PT Pura Group harus melalui bagian *marketing*, kemudian dikonsultasikan ke bagian R&D, pengadaan, *finance* untuk melakukan kalkulasi harga, *machining*, dan *assembling*, dimana langkah ini untuk menentukan *delivery time* atau *time schedule* dan *price*. Setelah itu hasil konsultasi antar bagian tersebut disampaikan ke pemesan. Apabila pemesan tidak setuju, maka perlu diadakan perubahan, misalnya dalam hal bahan baku, desain atau hal-hal lain. Jika suatu desain dan detail sudah disetujui, maka bagian PPIC membuat nomor pesanan dan bagian perencanaan menyerahkan ke bagian *engineering* untuk disesuaikan dengan desain dan detail yang ditentukan. Setelah gambar perencanaan selesai, maka gambar tersebut diserahkan ke bagian *quality control* dan pengadaan bagian *engineering*. Bagian perencanaan atau *engineering* menginformasikan desain dan detail serta bahan baku menurut nomor pesanan tersebut ke bagian produksi. Bagian produksi mengerjakan pengerjaan order hingga selesai sesuai dengan desain dan detail yang sudah diinformasikan. Pesanan yang sudah terselesaikan harus segera dilaporkan ke bagian *quality control* untuk diperiksa apakah produk tersebut telah memenuhi standar yang telah disepakati sebelum akhirnya dikirim ke pemesan.

2.3.3 Perencanaan Produk

Desain atau perencanaan mesin pesanan konsumen hasil produksi PT Pura Barutama *Engineering Division* dikerjakan oleh bagian R&D yang dituangkan dalam bentuk gambar *assembling*, sub *assembling* serta gambar bagian-bagiannya. Gambar bagian-bagian mesin tersebut disusun sejelas mungkin, sehingga mudah dibaca oleh operator pelaksana bagian produksi untuk direalisasi dengan disertai ukuran-ukuran. Agar produksi dapat berjalan lancar, maka gambar bagian-bagian tersebut disusun ke dalam gambar sub *assembling*. Hal ini akan mempermudah proses perakitan menjadi sebuah mesin jadi yang siap pakai untuk dikirim ke pemesan.

Jika gambar yang telah disertai ukuran serta dimensi dengan toleransi yang dibutuhkan sudah selesai dibuat, maka proses produksi selanjutnya adalah *worksheet*. Pada tahap ini dalam tiap gambar bagian dicantumkan:

1. Proses pengerjaan yang diperlukan dalam gambar bagian
2. Waktu yang diperlukan untuk pengerjaan dalam gambar bagian sampai selesai

Setelah masing-masing gambar selesai dibuatkan *worksheet*, maka langkah selanjutnya adalah perhitungan biaya pembuatan berdasarkan waktu yang diperlukan, jenis pengerjaan serta jenis kualitas bahan baku yang digunakan.

Untuk menentukan waktu yang diperlukan berdasarkan jenis pengerjaannya, bagian R&D harus mengkonsultasikan kepada bagian produksi. Untuk menentukan jenis kualitas bahan baku yang digunakan disesuaikan dengan pesanan pembeli, jika pembeli sudah menentukan kualitas bahan baku yang akan dipakai untuk produk pesannya. Sedangkan jika calon pembeli menyerahkan pengerjaan sepenuhnya kepada perusahaan, maka bagian R&D harus mengkonsultasikannya ke bagian pengadaan dengan

memperhitungkan fungsi kerja produk yang akan dibuat disesuaikan dengan kualitas bahan baku, dan perhitungan biaya pembuatan, bagian *engineering* harus mengkonsultasikannya dengan bagian PPIC.

Dengan pertimbangan-pertimbangan efisiensi dalam proses produksi, maka tidak semua bagian dapat dibuat sendiri oleh unit ini. Untuk bagian mesin yang tidak dapat dibuat sendiri oleh unit ini, maka bagian mesin tersebut disubkontrakkan keluar, misalnya proses *hardchrome*, *galvanis*, tekuk dan cor. Setelah melalui proses tersebut, maka dapat diketahui biaya total dan waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi mesin tersebut.

2.4 Daerah Pemasaran Perusahaan

Sebagian besar produksi mesin di Pura Group, adalah dirancang dan diproduksi oleh Pura *Engineering Division*. Pura *Engineering Division* juga telah menjadi supplier pada *Turkey Projects* kepada Cina, Malaysia, dan Iran. Dengan menguasai teknologi proses produksi dan *engineering* untuk merancang sebagian besar mesin-mesin dan alat berat, efektivitas investasi menjadi semakin tinggi.

Pelanggan PT Pura Barutama *Engineering Division* adalah:

1. PT Caltex Pacific Indonesia
2. PT General Electric Lighting Indonesia
3. Indah Kiat Pulp & Paper
4. Hangzhou Fulin Printing Co. Ltd.
5. Kunming Dajiu Packaging Co. Ltd.
6. Zhejiang Fenglai Paper Co. Ltd.
7. Ningbo Pulp and Paper
8. Gharb Paper Industries
9. Panyu Pura Security Packaging Co. Ltd.